

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS 4 SDN JATIWARINGIN VII**

SKRIPSI



Oleh :

Lisa Amalia

1601025009

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA
JAKARTA**

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar pada
Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Jatiwaringin VII

Nama : Lisa Amalia

NIM : 1601025009

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran dosen pembimbing dan dosen penguji

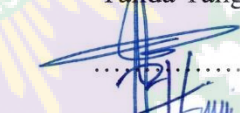

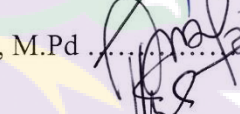
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 07 November 2020

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		6/1/2021
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		6/1/2021
Pembimbing	: Drs. Engkus Kusnadi, M.Pd		6/1/2021
Penguji I	: Dr. Hj. Nurahmatul Amaliyah, M.Pd		07/12-2020
Penguji II	: Dr. Kasriman, M.Pd		02/12-2020

Disahkan oleh,
Dekan,



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN.0317126903

ABSTRAK

Lisa Amallia: 1601025009. Pengaruh Metode *Demonstrasi* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV SDN Jatiwaringin VII. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hasil belajar menggunakan metode pembelajaran *Demonstrasi* pada mata pelajaran IPA, siswa kelas IV SDN Jatiwaringin VII pada tahun ajaran 2020/2021 semester 2. Populasi penelitian ini berjumlah 59 orang siswa. Teknik sampling diambil menggunakan sampling jenuh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen, dengan bentuk *post-test only group design*. Instrument penelitian ini berupa tes dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 30 butir soal. Sebelum dianalisis, sebelumnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas menggunakan uji *Lilifors*, dan uji Homogen menggunakan uji *Fisher*. Pada kelas eksperimen diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,092$ dan $L_{tabel} = 0,161$ pada $\alpha = 0,05$ dk = 30. Pada kelas kontrol diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,142$ dan $L_{tabel} = 0,164$ pada $\alpha = 0,05$ dk = 29. Kedua data tersebut berdistribusi normal. Hasil tes uji homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher*, diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,44$ dan $F_{tabel} = 1,85$ pada $\alpha = 0,05$. Dikarenakan $F_{hitung} = 1,44 < F_{tabel} = 1,85$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang homogen. Dari hasil perhitungan uji hipotesis didapatkan $t_{hitung} = 2,50$ dan $t_{tabel} = 2,00$ pada $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 dapat diterima. Jadi hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa adanya pengaruh Metode *Demonstrasi* Terhadap Hasil Belajar IPA.

Kata kunci : Pengaruh, metode demonstrasi, hasil belajar, IPA kelas IV

ABSTRACT

Lisa Amallia: 1601025009. The effect of demonstration method on learning results in science subjects grade IV SDN Jatiwaringin VII. Thesis. Jakarta: Elementary School Teacher Education Study Program. Faculty of Teacher And Education. Muhammadiyah University Prof. Dr. Hamka 2020.

This research aims to determine whether or not the influence of learning results using demonstration learning methods on science subjects, grade IV students of SDN Jatiwaringin VII in the 2020/2021 school year semester 2. The study's population was 59 students. Sampling techniques are taken using saturated sampling. The research method used in this study is quantitative experimentation, with the form of post-test only group design. This research instrument is a test in the form of multiple choice as many as 30 questions. Prior to analysis, prerequisite tests were conducted using Liliefors tests, and Homogeneous tests using Fisher tests. In the experiment class obtained a value of $L_{hitung} = 0.092$ and $L_{tabel} = 0.161$ on $\alpha = 0.05$ $dk = 30$. In the control class obtained a value of $L_{hitung} = 0.142$ and $L_{tabel} = 0.164$ on $\alpha = 0.05$ $dk = 29$. Both data are distributed normally. The results of the homogeneity test using Fisher test, obtained value $F_{hitung} = 1.44$ and $F_{tabel} = 1.85$ on $\alpha = 0.05$. Since $F_{hitung} = 1.44 < F_{tabel} = 1.85$ it can be concluded that the sample comes from a homogeneous population. From the hypothetical test calculation results obtained $t_{hitung} = 2.50$ and $t_{tabel} = 2.00$ on $\alpha = 0.05$. Based on these results it can be concluded that the value of $t_{hitung} > t_{tabel}$ then H_0 is rejected and H_1 is acceptable. So the results of this study concluded that the influence of demonstration methods on ipa learning results.

Keywords : Effect, demonstration method, learning results, science grade IV

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORETIS	
A. Deskripsi Teoretis	8
1. Hakikat Belajar	8
2. Hakikat Hasil Belajar	11
3. Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam	13
4. Metode Demonstrasi	14
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Berpikir	22
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	24

B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
C. Metode Penelitian	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian	26
1. Populasi	26
2. Sampel	26
3. Teknik Pengambilan Sampel	27
4. Ukuran sampel	27
E. Rancangan Perlakuan	28
1. Materi Pelajaran	28
2. Strategi Pembelajaran.....	30
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran)	30
F. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Instrumen Variabel Terikat	31
2. Instrument Variabel Bebas	35
G. Teknik Analisis Data	37
1. Deskripsi Data	37
2. Pengujian Persyaratan Analisis	37
3. Pengujian Hipotesis	38
H. Hipotesis Statistik	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	41
B. Penguji Persyaratan Analisis	45
C. Pengujian Hipotesis	47
D. Pembahasan Hasil Penelitian	48
E. Keterbatasan Penelitian	49
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Simpulan	50
B. Implikasi	51
C. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN- LAMPIRAN	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting bagi aspek kehidupan manusia. Proses pendidikan ini dilakukan oleh seseorang dalam rangka guna meningkatkan kemampuan yang dimiliki dirinya untuk menjadi seseorang yang lebih berkualitas. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, seseorang harus belajar dengan baik agar apa yang diharapkannya dapat tercapai. Menurut H. C. Witherington dalam *Educational Psycology* menjelaskan pengertian belajar sebagai sesuatu pola baru dari reaksi berupa kecakapan, sikap, kebiasaan kepribadian atau sesuatu pengertian. (Siregar & Nara, 2015)

Tujuan pendidikan yang dilakukan di sekolah secara umum adalah untuk mentransfer ilmu dalam bentuk pengetahuan maupun keterampilan kepada peserta didik melalui berbagai proses pembelajaran. Pembelajaran hakikatnya adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya (mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan (Al-tabany, 2014).

Memperbaiki proses pembelajaran merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan berbagai metode untuk mencapai tujuan tersebut tidak selalu cocok pada semua siswa. Penyebabnya bisa saja karena latar belakang pendidikan siswa,

kebiasaan belajar, motivasi belajar, lingkungan belajar, relasi guru dengan siswa yang kurang baik, tingkat kedisiplinan di sekolah, alat atau media pengajaran yang kurang memadai, waktu belajar yang kurang efektif dan salah satunya adalah metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik.

Pembelajaran di dalam kelas saat ini masih menggunakan bentuk pembelajaran yang monoton, karena kurangnya kreatifitas dan inovasi dari guru mata pelajaran. Masih banyak guru yang mengajar hanya dengan berceramah, sehingga komunikasi di dalam kelas hanya terjalin satu arah yaitu guru ke siswa. Akibatnya siswa kurang mampu mengembangkan kreatifitasnya sendiri dan hasil pencapaian tujuan dalam pembelajaran kurang maksimal.

Dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA, banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang sulit dan di takuti. Dalam menyampaikan suatu materi, pelajaran IPA merupakan suatu hal yang bersifat abstrak, sehingga dirasa sangat perlu untuk menghadirkan suatu alat yang dapat membantu siswa dalam memahami materi yang abstrak menjadi nyata dalam pembelajaran. Sehingga siswa lebih mengererti dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pemilihan alat yang digunakan dalam pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, apabila guru memilih metode yang tepat maka siswa akan mampu menerima keseluruhan materi yang disampaikan. Namun apabila alat yang dipilih kurang tepat maka siswa akan tambah bingung dan sulit memahami materi yang disampaikan.

Perkembangan yang pesat pada dunia pendidikan saat ini membangkitkan upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini memunculkan banyak inovasi serta metode dalam proses pembelajaran. Banyak komponen yang terlibat dalam sebuah proses pembelajaran, seperti guru, peserta didik, media, metode, serta prasarana yang mendukung kelancarannya.

Dalam hal ini guru sebagai ujung tombak pembelajaran di dalam kelas yang memegang peran sangat penting dalam pembentukan kualitas dan kuantitas pengajaran yang dilaksanakannya. Untuk itu guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat sebagai salah satu cara agar tercapainya hasil belajar siswa yang maksimal. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, siswa akan lebih cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Banyak materi pelajaran IPA yang terdapat pada sekolah dasar, salah satunya adalah materi tentang sumber energi.

Materi tentang sumber energi adalah salah satu materi yang terdapat di kelas IV SD, pembahasan materi ini meliputi tentang berbagai macam sumber energi. Materi ini dapat diterapkan dengan baik, apabila guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi, hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri Jatiwaringin VII masih belum mencapai hasil belajar yang baik. Penyebab dari masalah ini adalah guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan tidak didukung dengan alat peraga yang tepat, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam menangkap pesan yang

disampaikan oleh guru terutama pada materi energi. Efek dari kesulitan siswa tersebut adalah nilai belajar siswa yang menjadi tidak maksimal.

Hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa metode yang sebagian guru sering gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas khususnya pada pelajaran IPA yaitu metode ceramah. Akibat seringnya menggunakan metode tersebut dengan mengesampingkan metode yang lain terutama metode demonstrasi, maka keaktifan peserta didik selama belajar tidak muncul sama sekali. Karena tidak tepatnya penggunaan metode dalam pembelajaran, senantiasa memberikan arahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dengan mengubah kebiasaan yang sering dilakukan guru dalam memilih metode yang tepat yakni metode demonstrasi. Maka, dalam penelitian akan memilih salah satu metode yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pelajaran IPA yaitu dengan menggunakan metode demonstrasi.

Penelitian ini dilakukan di SDN Jatiwatingin VII pada kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai Kelas Kontrol. Adapun waktu pelaksanaannya yaitu pada semester II tahun ajaran 2019/2020 sejak bulan Desember 2019 sampai dengan bulan Agustus 2020 dengan cara melakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui aplikasi zoom meeting dan whatsapp, hal ini dilakukan karena sedang terjadinya wabah Covid-19 sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan tatap muka secara langsung.

Bagi peserta didik pada sekolah dasar penerapan metode demonstrasi sangat penting, karena dapat meningkatkan kualitas intelektual peserta didik

baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif dan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu metode demonstrasi dianggap memenuhi hal tersebut sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA khususnya yang dapat membawa peserta didik belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan.

Peserta didik akan lebih bebas dan kaya akan berbagai pengalaman-pengalaman baru dalam belajarnya, sehingga diharapkan dapat tumbuh berbagai kegiatan peserta didik. Dalam kegiatan belajar peserta didik, pendidik sangat berperan penting sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan peserta didik berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Berdasarkan uraian di atas maka penulis akan melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 4 SDN Jatiwaringin VII ”

B. Identifikasi Masalah

1. Apa yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPA di SDN Jatiwaringin VII ?
2. Bagaimanakah solusi yang tepat untuk memperbaiki hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kelas IV di SDN Jatiwaringin VII ?
3. Mengapa pendidik masih menggunakan media ceramah dalam mata pelajaran IPA?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka pembatasan masalah di fokuskan pada penggunaan metode Demonstrasi terhadap hasil belajar IPA kelas IV di SDN Jatiwaringin VII

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu: apakah metode demonstrasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Jatiwaringin VII.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat menjadi masukan dalam menambah wawasan pembelajaran terutama tentang penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran IPA kelas IV SD.

2. Manfaat Empirik

- a. Bagi peneliti, sebagai upaya meningkatkan profesional dalam memperbaiki kualitas pembelajaran dikelas secara berkelanjutan.
- b. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh penggunaan metode demonstrasi.
- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan contoh bentuk peningkatan dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar siswa.
- d. Bagi guru, dapat dijadikan salah satu rekomendasi untuk memperbaiki pembelajaran agar hasil belajar serta daya tarik siswa mengalami perubahan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*.
- Hamdayama, Jumanta. *Metodologi Pengajaran*. 2019. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryono. *Pembelajaran IPA Abad 21*. 2019. Yogyakarta: Kepel Press
- . I. G. K. S., Dra. Ni Wayan Arini, M. P. ., & I Gde Wawan Sudatha, S.Pd., S.T., M. P. . (2014). Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat (Stm) Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas V Semester Ganjil Di Sd Negeri 2 Sudaji, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng Tahun Pelajaran 2013/ 2014. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/JJPGSD.V2I1.2263>
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena.
- M. Thobroni. *Belajar & Pembelajaran*. 2015. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Priansa, Doni. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. 2017. Bandung: Pustaka Setia.
- Rahman, Muhammad dan Sofan Amri. *Model Pembelajaran Arias*. 2014. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. 2015. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sobon, K., & Lumowa, S. J. (2018). Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sd Negeri Kawangkoan Kecamatan Kalawat. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(2), 196. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v3i2.11788>.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. 2015. Jakarta: Bumi Aksara.